

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di SMA Negeri dan Swasta Kecamatan Cikupa, yang meliputi:

- a. SMAS Widya Parama (WIPAMA) yang terletak di Jl. Raya Serang Ds. Sukanegara Kec. Cikupa Kab. Tangerang, NPSN. 20603382
- b. SMAN 31 Kabupaten Tangerang yang terletak di Jl. AMD IX, Kp. Waru RT. 13/06 Pasir Jaya Kec. Cikupa Tangerang Banten
- c. SMAS Nurul Hidayah yang terletak di Jl. Raya Cikupa Pasarkemis Pasir Gadung Kec. Cikupa NPSN. 20613820
- d. SMA IT Ash- Shibgoh yang terletak di Jl. Raya Serang KM. 12 Bitung Jaya Kec. Cikupa Kab. Tangerang, NPSN. 69900411
- e. SMA Al-Mamuniyah yang terletak di Pasir Gadung, Kec. Cikupa Kab. Tangerang NPSN. 20613447.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 7 bulan dimulai pada bulan April sampai dengan bulan Oktober pada tahun ajaran 2020-2021 yang meliputi persiapan dan pelaksanaan penelitian.

3. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan							
		Apr	Mei	Juni	Juli	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	- Penyusun Proposal	√							
2.	- Sidang proposal - Penyusunan pendahuluan		√	√					
3.	- Penyusunan landasan teori - Penyusunan metologi penelitian - Pelaksanaan Penelitian - Bimbingan dan Pembuatan Instrumen Penelitian				√	√	√	√	√
4.	- Pengumpulan Data - Pengelolaan Data						√	√	√

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶⁸ Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

Dalam penelitian kualitatif data (berupa kata atau tindakan) yang diperoleh sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif. Atas dasar itu maka penelitian kualitatif bersifat *generating theory* bukan *hypothesis-testing* sehingga teori yang dihasilkan berupa teori substansif. Oleh karena itu, analisis isi (*content analysis*) pada penelitian kualitatif lebih penting daripada symbol atau atribut seperti pada penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif memerlukan ketajaman analisis,

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 2

objektivitas, sistematis, dan sistemik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi penganut penelitian kualitatif adalah totalitas atau Gestalt.⁶⁹

Dalam penelitian kuantitatif pada umumnya, sebuah penelitian mendapatkan sumber data dari daerah atau sekumpulan orang yang biasa disebut dengan istilah populasi, kemudian dari populasi tersebut diambil sampel untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Sementara itu berbeda dengan penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitatif dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, istilah yang digunakan bukanlah populasi sebab penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan pada populasi melainkan ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajarinya.

Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi narasumber, atau partisipasi, informan, teman, guru, atau

⁶⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), 92.

konsultan dalam penelitian. Karena mereka tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan secara pasif tetapi secara aktif berinteraksi dengan peneliti seperti yang peneliti ciptakan.

Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial tertentu yang menjadi subjek penelitiannya adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Penentuan sumber data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan purposif, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu.⁷⁰

2. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi penelitian dibutuhkan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya bisa peneliti dapatkan dari sumber pertama tau asli. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri atau peneliti sendiri. Ini adalah data yang tidak pernah dikumpulkan sebelumnya, baik pada periode waktu tertentu atau dengan cara tertentu.

⁷⁰ Djama'an Satori Dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2013), 48-50.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi peneliti mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain. Data ini umumnya berasal dari penelitian lain yang dilaksanakan oleh organisasi atau lembaga-lembaga seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan lain-lain. Walaupun data sekunder secara fisik telah tersedia, tetapi peneliti tidak boleh mengambil dan menggunakannya secara serampangan.⁷¹

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran Guru Dalam Mencegah Tindakan Perundungan (*Bullying*) sedangkan Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan perwakilan dari dua siswa dari setiap kelas di masing-masing sekolah yang dapat merepresentasikan seluruh siswa di SMA Negeri dan Swasta Kecamatan Cikupa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

⁷¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 227.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷²

Dalam penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting. Menurut Bachtiar dalam Muslimin diperlukan cara yang relative murah dan prosedur metodologis sederhana bagi suatu penelitian berkualitas, metode observasi dalam kondisi seperti ini sangat membantu para peneliti yang mengalami kesulitan dalam segi pendanaan dan keterbatasan tenaga terampil yang berkualitas untuk membantu penelitiannya.⁷³

Dalam penelitian ini observasi dilakukan di SMA Negeri dan Swasta Kecamatan Cikupaa yang memang menjadi fokus tempat penelitian untuk mendapatkan data-data secara langsung.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 224

⁷³ Ismail Nurdin, Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 173

2. Teknik Wawancara/Interview

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁴

Dalam wawancara ini narasumber atau informan adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa perwakilan dari setiap kelas di setiap sekolah yang memang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adapun topik wawancaranya yaitu membahas tentang peran guru PAI dalam mencegah tindakan perundungan atau *bullying* di sekolah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan fenomena yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya-karya monumental, gambar, atau tulisan dari seseorang. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik (dengan bahasa lain, untuk data yang bersifat benda mati). Contoh: notulen

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 231

rapat guru, nilai raport, nilai ulangan harian, buku-buku, majalah, peraturan, catatan harian, dan lain-lain.

Metode dokumentasi bisa dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang terdiri dari kategori atau garis-garis besar yang akan dicari datanya, dan juga checklist adalah daftar variable yang hendak dikumpulkan datanya, dan dalam hal ini peneliti hanya menandai semua pemunculan fenomena yang dimaksud.⁷⁵

E. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir dan tidak memiliki batasan waktu penelitian. Analisis data penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkesinambunga yang tujuan akhirnya adalah menghasilkan konsep-konsep, pengertian-pengertian dan rekonstruksi suatu teori baru.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan dicatat dalam catatan lapangan yang memuat dua bagian yakni reflektif dan deskriptif.
2. Reduksi data, jika pengumpulan data itu telah dilaksanakan kemudian data direduksi untuk memilih data yang berarti dan relevan,

⁷⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 178-179.

mengarahkan data pada pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Penyajian data bisa berbentuk gambar, kata-kata, tulisan, atau table dan grafik. Tujuan sajian data ialah guna menggabungkan informasi sehingga bisa mendeskripsikan fakta yang ada.
4. Penarikan Kesimpulan, penyusunan kesimpulan dilaksanakan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan akhir.⁷⁶

⁷⁶Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 240-242.